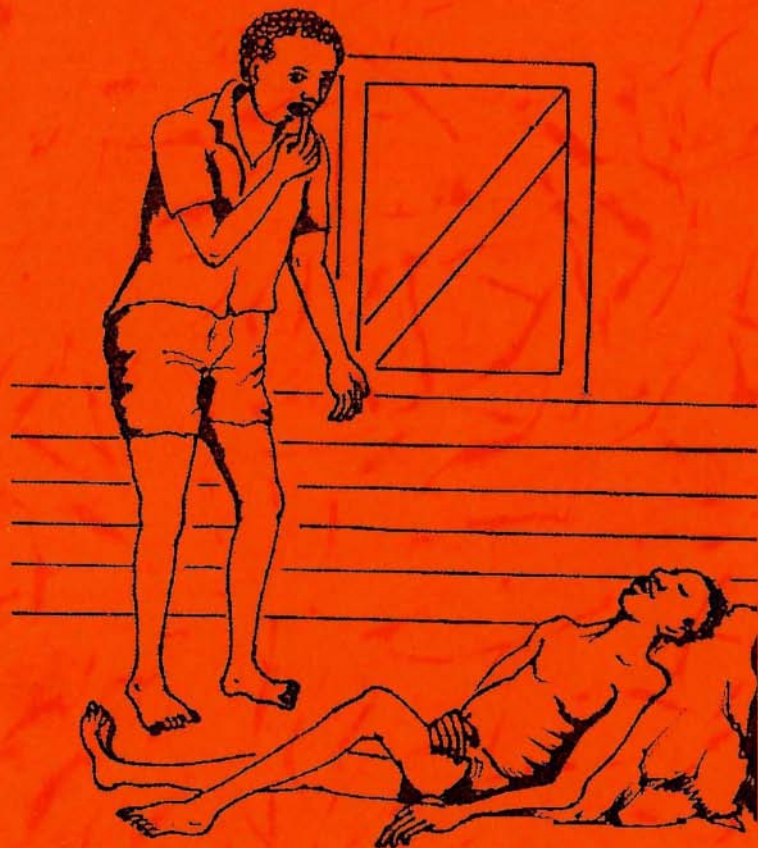


YUSUF AKOI YA'A BAISSE'IM NE AIDS



Bahasa Dobel
Maluku, Indonesia

Buku Kesehatan AIDS

YUSUF AKOI YA'A BAISSE'IM NE AIDS

YUSUF MATI KARENA AIDS

Diterjemahkan ke dalam
Bahasa Dobei oleh

Elkana Selfanay

Digambar oleh

**Matheis Awak
Denny Rinuga**

Summer Institute of Linguistics

**© HAK CIPTA 1996 SIL
Summer Institute of Linguistics**

**Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini bisa diperbanyak tanpa izin
dari SIL.**

PRAKATA

Kemampuan intelektual dan kemampuan raga yang sehat adalah dua sejoli yang merupakan sumber daya insani yang handal yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan bangsa. Karena itu dalam berbagai program pembangunan bangsa Indonesia, Pemerintah Indonesia selalu berupaya meningkatkan tingkat hidup masyarakat, termasuk tingkat kesehatan masyarakat Indonesia, lebih-lebih yang tersebar di wilayah pedesaan, istimewa desa-desa terpencil, termasuk desa-desa di Maluku.

Bertolak dari hal tersebut maka Summer Institute of Linguistics dan Lembaga Partisipasi Pembangunan Masyarakat berupaya menerbitkan Buku Seri Kesehatan yang berisikan berbagai petunjuk kesehatan sederhana dan disajikan dalam bentuk cerita yang menarik dengan menggunakan bahasa yang sederhana.


Buku Seri Kesehatan ini berisikan berbagai petunjuk tentang hidup sehat maupun berbagai cara pencegahan penyakit dan cara pengobatannya.

Buku Seri Kesehatan ini memuat berbagai jenis penyakit yang sering menyerang masyarakat pedesaan khususnya di Maluku. Kami yakin bahwa kehadiran Buku Seri Kesehatan ini akan sangat membantu Kanwil Departemen Sosial dan Direktorat Pembangunan Masyarakat Desa Propinsi Maluku dalam tugas pembinaan masyarakat dan juga Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam pengisian dan pelaksanaan kurikulum muatan lokal di kawasan Propinsi Maluku. Buku ini sangat baik untuk dibaca oleh keluarga maupun organisasi-organisasi kemasyarakatan.

Semoga Tuhan yang Mahakuasa senantiasa menolong kita dalam usaha menaikkan tingkat kesehatan masyarakat pedesaan di daerah ini.

Ambon, 07 September 1996

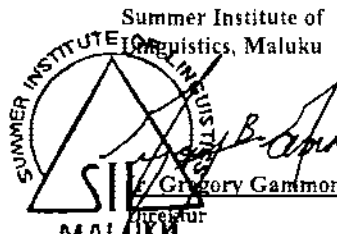
Lembaga Partisipasi
Pembangunan Masyarakat



ZEMBAGA PARTISIPASI
PENGANGUNAN MASYARAKAT

Drs. Ruy Moenandar
Direktur

Summer Institute of
Linguistics, Maluku



Gregory Gammon
Direktur

KATA SAMBUTAN

Pembangunan Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu sektor Pembangunan Nasional Indonesia yang perlu mendapat perhatian serius karena tidak dapat dipungkiri bahwa lajunya pertumbuhan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia pembangun itu sendiri; baik menyangkut tingkat intelektual, moral-spiritual maupun tingkat kesehatan masyarakat bangsa itu. Oleh karena itu pembinaan kesehatan masyarakat pembangun mesti ditangani melalui berbagai cara. Dan informasi kesehatan melalui media cetak adalah merupakan salah satu cara yang dapat membantu masyarakat teristimewa yang berada di wilayah pedesaan yang jauh dari pusat-pusat pelayanan kesehatan.

Dengan demikian maka dengan diterbitkannya Buku Seri Kesehatan oleh Summer Institute of Linguistics dan Lembaga Partisipasi Pembangunan Masyarakat yang diterjemahkan juga ke dalam beberapa bahasa daerah, diharapkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan terpencil akan semakin terjaga.

Bertolak dari hal-hai di atas maka dengan hati lega kami menyambut dengan gembira kehadiran Buku Seri Kesehatan tersebut dengan menyampaikan penghargaan yang tinggi serta ucapan terima kasih yang tulus kepada penyusun atas jerih payah dan pengorbanannya.

Semoga Tuhan yang Mahakuasa senantiasa menolong kita untuk selalu peduli meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah Seribu Pulau ini.

Ambon, 07 September, 1996



Kanwil Departemen Kesehatan
Provinsi Maluku

B. A. R. POLANUNU
Telp 140 060 502

PENGANTAR

Buku yang berjudul *David dan Sam Cacingan* ini, merupakan salah satu dari buku seri kesehatan karya Lois Pederson. Gambar-gambar yang ada dalam buku ini digambar oleh Matheis Awak dan Denny Rinuga. Buku ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Oyang Sesity dan ke dalam bahasa Dobel oleh Elkana Selfanay. Maksud penerbitan buku ini adalah untuk meningkatkan standar kesehatan bagi orang-orang Dobei.

Bahasa Dobel dipergunakan oleh kira-kira 7000 orang yang tinggal di Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Pulau-pulau Aru.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Dobel ini sengaja dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad bahasa Indonesia. Lambang-lambang yang digunakan untuk bahasa Dobel sama dengan lambang bahasa Indonesia, kecuali huruf *kw* (*kwakwa*, 'anak'), yang bunyinya hampir sama dengan *ku* dalam kata 'kuasa' dalam bahasa Indonesia, dan huruf ' (*sa'u* 'saya') yang disebut glotal, dan bunyinya seperti bunyi yang terdapat antara kedua *a* dalam kata 'maaf' dalam bahasa Indonesia.

Disket yang berisikan naskah dan ilustrasi untuk buku ini dan buku-buku yang lain dapat dibeli di Kantor SIL, Departemen Pengabdian Masyarakat, Tromol Pos 205, Ambon 97234, Maluku, Indonesia. Format tersedia dalam *Word for Windows 6.0/7.0*.

INTRODUCTION

This book, originally entitled *David and Sam have Worms*, is one of a series of health books written by Lois Pederson. It was illustrated by Matheis Awak, translated into Indonesian by Oyang Sesity, and into Dobel by Elkana Selfanay. The purpose of this book is to upgrade the health standards of the Dobel people.

The Dobel language is spoken by approximately 7000 people who live in Kabupaten Maluku Tenggara, Kecamatan Pulau-pulau Aru.

The alphabet chosen to write the Dobel language is designed to conform as much as possible to that of Indonesian. The symbols used for the Dobel language are the same as those used for Indonesian except for *kw* (*kwakwa*, 'child'), which sounds like *qu* in English: 'quack', and also ' (*sa'u*, 'I'), known as a glottal stop, which is like the sound between the two *a* letters in Indonesian 'maaf' ('sorry').

Computer diskettes containing pre-formatted text and illustrations for this and other books are available from the SIL Community Services Department, Tromol Pos 205, Ambon 97234, Maluku, Indonesia. Diskettes are available in *Word for Windows 6.0/7.0* format.

AIDS



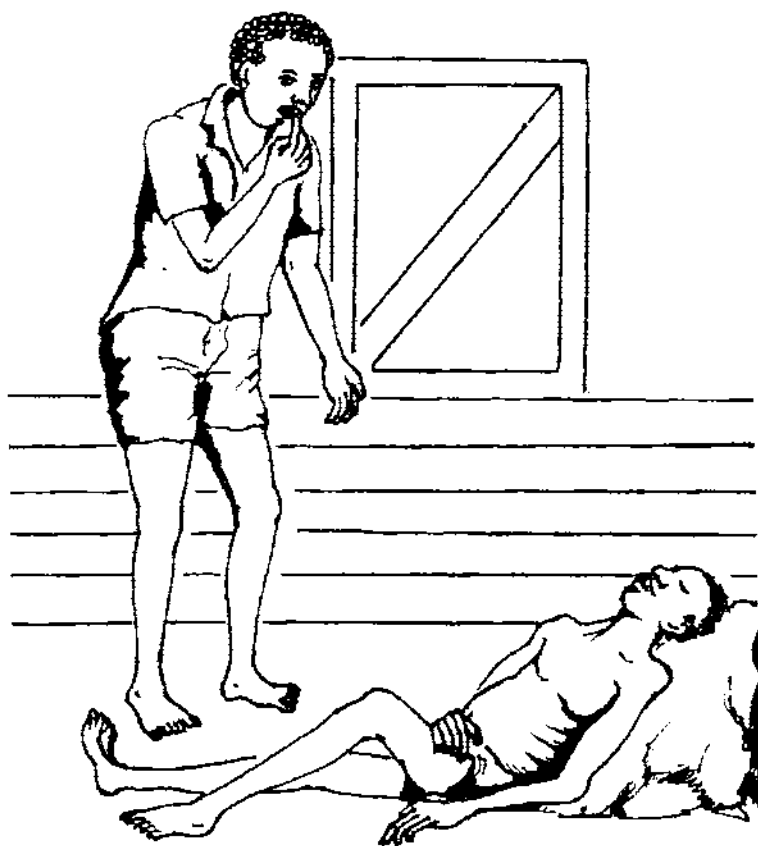
Baisse'im tubbai ye nai wa ame sar bai'ui nai. Dara fo dangai, AIDS. Baisse'im wa bisa adayar ya'a tamatu nam ffui, bana tafar bu saku kwakwa tubbai. Baisse'im wa, naile ya'a nam sin kwakwai. Adayar ya'a tamatu yeni, atu nanga re na akoi. Masi ya'a nanga ri'a, asal ita tasa'a fai sasin yira wadi, sa baisse'im wa nda adayar ya'ada. Suratu nai, awuli sau tamatu de dadafa baisse'im AIDS, na fara dongalu'u.

Sekarang terdapat penyakit baru di dunia. Penyakitnya disebut AIDS dan siapa saja bisa dijangkitnya, tua atau muda. Penyakit ini adalah infeksi yang disebabkan oleh suatu virus yang menyebabkan kematian. Meskipun demikian penyakit tersebut dapat dicegah dengan beberapa tindakan pencegahan yang sederhana. Cerita ini mengisahkan tentang apa yang terjadi bila penyakit AIDS melanda.



Yusuf ani su'a abana kota ya'a alola odar bu de narla'aye ti, yi kufai na ayi odar kkwangaiye damme. Ayi kota ba'a ye a afan odar bu alaidi.

Yusuf senang bepergian ke kota. Dia mengunjungi wanita-wanita atau WTS yang dia kenal di sana. Yusuf berhubungan seksual dengan mereka setiap kali dia berada di kota.



Sa'aran Yusuf saraini ti fel kowaini, afotu nda abana odar de damme ti. Na'uda tamatu yeni narla'a ya'a nal sara ya. Yohanes, Yusuf ani takuini ayokwa Yusuf mayira ye a, ani uwatu uran nal te.

Tetapi sekarang dia sakit dan lemah untuk pergi ke kota. Tidak seorangpun yang tahu apakah yang diderita Yusuf. Yohanes, teman Yusuf, melihat bahwa Yusuf semakin hari semakin lemah.



Ne nadi ilir nafareksa Yusuf, si baisse'im wa, nal asau Yusuf wa, ani kwaiyana nda tangalai baisse'im de narlla'aye. Ani kulam fel ani tutungngalan namayin sin la'u, fel ani sefurer kwangai yu'u. Fel tu adem raru fi'ai, fel orseni ssel.

Gejala-gejalanya tidak sama dengan penyakit yang lain yang dapat didiagnose (diperiksa penyebabnya) oleh mantri. Ada benjolan-benjolan besar pada lehernya, pangkal pahanya dan batuknya parah. Pada malam hari dia demam dan banyak berkeringat.



Nai Yusuf akuku natadira na sau ti, fel alai ar'orai fel nam funsai. Amal aye dame tu alai, ilai bariye fel lofai. Ne nadi ilir re nda narla'a ya'a baisse'im ya ani kwaiyana rufa nai. Rufa ne na Yusuf yasi nardiyar, si ngarin nardiyar na kwaringaini fel tamai afan, tangalai fun Yusuf tu.

Dia menderita sakit diare untuk waktu yang lama dan kulitnya kering dan bersisik. Ada beberapa bintik-bintik berwarna ungu pada kulitnya yang bertambah besar dan banyak. Petugas kesehatan tidak tahu penyakit apakah yang dapat menyebabkan gejala-gejala seperti ini. Istri Yusuf sedang mengandung, tetapi dia kelihatannya tidak sehat. Berat badannya turun seperti Yusuf.



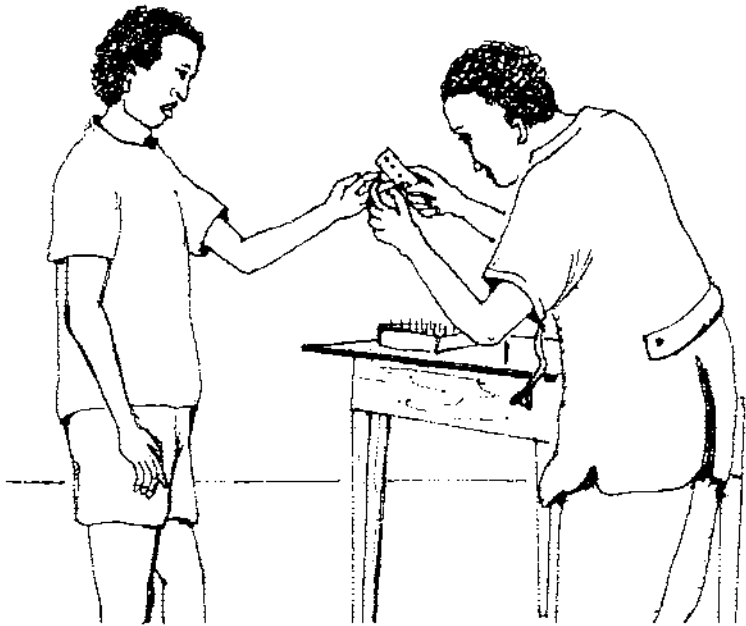
Fi si mayira te, dokter ama ada fano fara adem imunisasi. Yohanes afo ani ttakui Yusuf atura yasi i ya'ani, fara nafareksaye.

Pada suatu hari seorang dokter datang ke kampung mereka untuk melakukan imunisasi. Yohanes membawa temannya, Yusuf, untuk diperiksa oleh dokter itu.



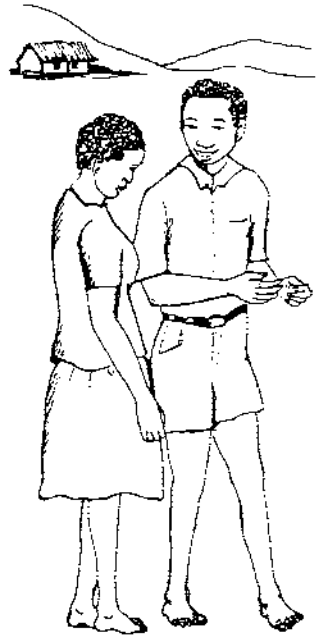
Dokter ani fukwa nallu ayaful ya'a ayokwa Yusuf atura yasi, ayiku nai ayokwa tamatu de dadafa baisse'im nai ti, fel narla'a ya'a kwangai yu'u. Afo awuli ya'aye nangai, "Emi roi'ami atu mibana kota fara dafareksa'ami dam ssoba ya'a ruma saki."

Dokter menjadi cemas pada waktu dia melihat Yusuf dan istrinya. Dia telah melihat orang yang menderita penyakit ini, dan dia tahu bahwa penyakit itu sangat parah. Dia memutuskan bahwa Yusuf dan istrinya harus diperiksa lebih lanjut di kota.



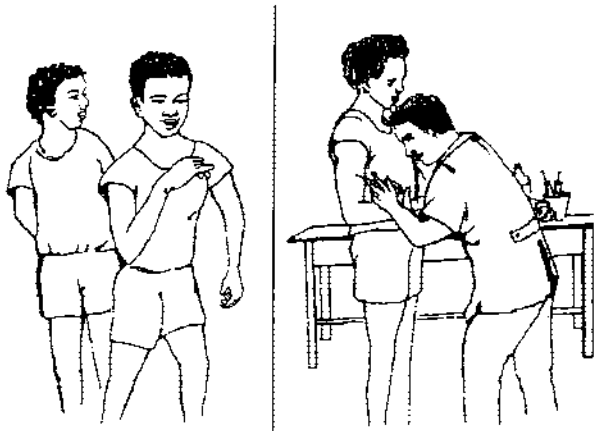
Yusuf atura yasi dafan kota, dayi ruma saki ya'a dal ada kudu. Dokter ayokwa ada kudu na'amai afo awuli ya'aye nangai, "Emi wa baisse'im re AIDS, naile sau'ami ti." Ongalai wa kwangai yu'u, ayiku baisse'im nai nda nam ani kwa'ar. Nda sau nama Yusuf atura yasi dakoi atu.

Pada waktu Yusuf dan istrinya tiba di kota darah mereka diperiksa di rumah sakit. Dokter memberitahukan mereka setelah memeriksa darah mereka, bahwa ternyata mereka berdua tertular penyakit AIDS. Hal ini berbahaya karena tidak ada obat yang dapat menyembuhkan mereka. Sudah pasti bahwa tidak lama lagi Yusuf dan istrinya akan meninggal.



Dokter awuli nangai, maisa'a Yusuf adafa baisse'im nai ya'a yalani sau odar de kkwangaiye yeni, yi kufai na yalani sau odar de fe'a dalafai yil yeni dayi yil yeni. Amul afo nadi sau 'odarni tu. Odar ne nardiyar, sa afo maisa'a nadi sau tu yanai ne ame tibir re. Nanga ri'a sa nda sau nama yanai akoi tu.

Dokter menjelaskan bahwa kemungkinan Yusuf kena penyakit ini karena dia telah mengadakan hubungan seksual dengan seorang WTS atau dengan wanita-wanita di kota yang sudah biasa berhubungan seksual dengan banyak laki-laki. Kemudian Yusuf telah menularkan penyakit tersebut kepada istrinya. Karena istri Yusuf sedang hamil kemungkinan virus AIDS itu akan ditularkan pada bayi yang ada dalam kandungannya dan bayinya akan meninggal setelah beberapa waktu.



Dokter nai buku yeni ya'aye. Buku ne awuli tongar baisse'im nai AIDS naile nangai te fu'u tu, tangalai fun yil yeni yalani sau yil yeni. Rufa ni'a liakwai na yeni nadi feta sau yeni. Baisse'im wa tu naile bana tamatu de amme ye ada kudu, dal fai tamatu ne dal i tamatu yeni fu'uni. Bisa naile tu bana ilir de dayai tamatu de dadafa baisse'im wa na, nata'a dayo'aini dam ssobi na dayai aye fu'u foni tu.

Dokter memberikan mereka sebuah buku kecil. Buku itu sudah menjelaskan bahwa ada beberapa cara lain yang dapat menularkan AIDS. Misalnya, dua pria yang mengadakan hubungan intim (hubungan homoseksual) mudah menularkan AIDS. Penyakit AIDS juga ditularkan melalui transfusi darah, yaitu darah yang diambil dari seseorang yang menderita penyakit ini. Penularan bisa juga terjadi melalui suntikan dengan jarum kotor yang sebelumnya telah dipakai untuk menyuntik seseorang yang menderita penyakit tersebut.



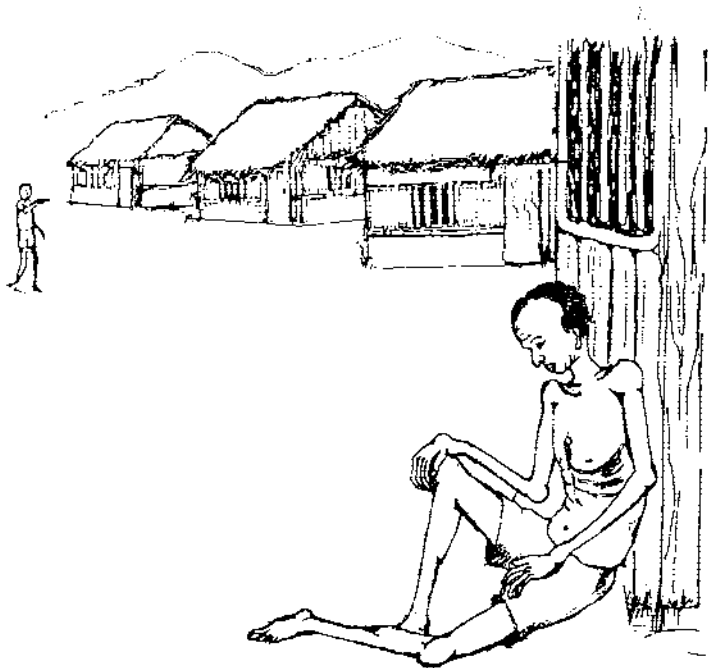
Ne nadi ilir re ame Yusuf ani fano, nadi ater si alari feini tu, ya'a la'ana na ayai Yusuf na'amai, na nam itarala fo ilir ne na, adayar ya'a limi na wubui. Adem nanga ri'a sa baisse'im wa naile bana kudu re ame ilir ne na adayar ya'ani tu. Fel tu, kotu nata'a afa'i ilir mul, na nda anaini, sa baisse'im wa AIDS, naile bana tu ilir ne sau tamatu aye fu'u.

Mantri di kampung Yusuf tahu bahwa dia harus berhati-hati. Apabila dia memberikan suntikan kepada Yusuf dan kemudian secara tidak sengaja menusuk dirinya sendiri dengan jarum tersebut, dia juga akan tertular AIDS melalui darah Yusuf pada jarum tersebut. Juga kalau dia tidak membersihkan dan mensterilkan suntikan dan jarum dengan cara merebus sebelum menggunakannya lagi dia dapat menularkan penyakit AIDS kepada orang lain melalui jarum yang sama pada mereka.



Baisse'im wa bisa naile sau ne nadi ilir tu, bana Yusuf ani wubudi de kkudiye, ani kudu re nal sau ne nadi ilir ani wubu ye. Afo ri'a baisse'im ame ne ti. Sa afo kudu re afan sau meja ffin sa dayasir fai re, dayu'u kwa'ar ya'a (cairan pembersih noda), farani okwalai na ani butim ame re. Meja rakwin de dame ruma saki yi puskesmas, sa dayo'aiye mayira ssalidi fo kwa'ar tu re. Tafa'i tadem tanga wa sa, bisa tasa'a tal baisse'im wa AIDS faida.

Mantri juga dapat tertular AIDS dari luka-luka Yusuf bila darah dari luka tersebut masuk ke dalam luka pada tubuhnya sendiri. Darah yang tertumpah pada meja harus dibersihkan dengan cairan pembersih noda. Daun meja di klinik dan rumah sakit harus dibersihkan dengan cairan pembersih noda setiap hari. Dengan cara ini penularan AIDS dapat dicegah.



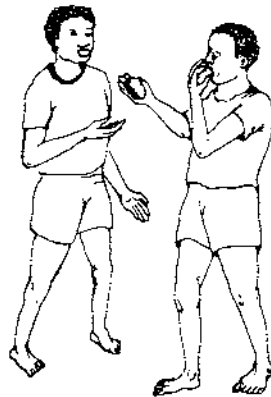
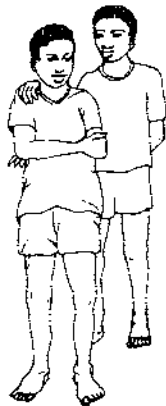
Bana Yusuf amul ya'a ani fano, tamatu fano ne yabil dababarni, dangai atu la'ana na nadi feta baisse'im wa sauye, saku dababar dayi Yusuf ani kwalar. Yusuf fel yasi kwaringai yu'uuye, fel nda uwatuye. Rufa ne na ani ttakuidi nda yeni afantanni, afo dayokwaye i re, saku dakoi.

Pada waktu Yusuf kembali ke kampungnya, orang-orang di kampung merasa takut jangan-jangan mereka ketularan penyakit itu. Mereka tidak mau ke rumahnya. Badan Yusuf dan istrinya kurus dan lemah dan tidak ada teman yang mau membantu mereka. Akhirnya mereka meningga!.



Ne nadi ilir re ame ada fano, ayokwa tamatu fano ne yabil dababar dam ffui fel nda yeni afan rren ya'a Yusuf atura yasi. Afo akul tamatu fano ne nam ffui orama na awuli wa ya'aye nangai, "Ita okwalai na tababar tamatu de dadafa baisse'im AIDS wa."

Pada waktu mantri di kampung mereka melihat bahwa semua orang takut dan tidak ada orang yang mau mendekati Yusuf dan istrinya, dia mengumpulkan semua orang dan hal ini yang dijelaskannya kepada mereka. Dia berkata, "Kita tidak harus takut kepada orang yang tertular penyakit AIDS."



"Ita masi ya'a tadi feta tamatu de dadafa baisse'im wa, yi kufai na ta'a saye i ettu, yi kufai na tayi ada kwalar nda nanga te. Masi ya'a dafurer, yi kufai na dam serabbai, yi kufai na ta'a ada tabul si manam si tan ada lala si kwar, baisse'im wa nda naile sauda."

"Kita tidak dapat tertular virus AIDS karena menyentuh seseorang yang terkena AIDS atau hidup bersama mereka atau mengunjungi mereka. Para penderita AIDS tidak dapat menularkan penyakit mereka kepada kita lewat batuk atau bersin, atau melalui makanan dan minuman."



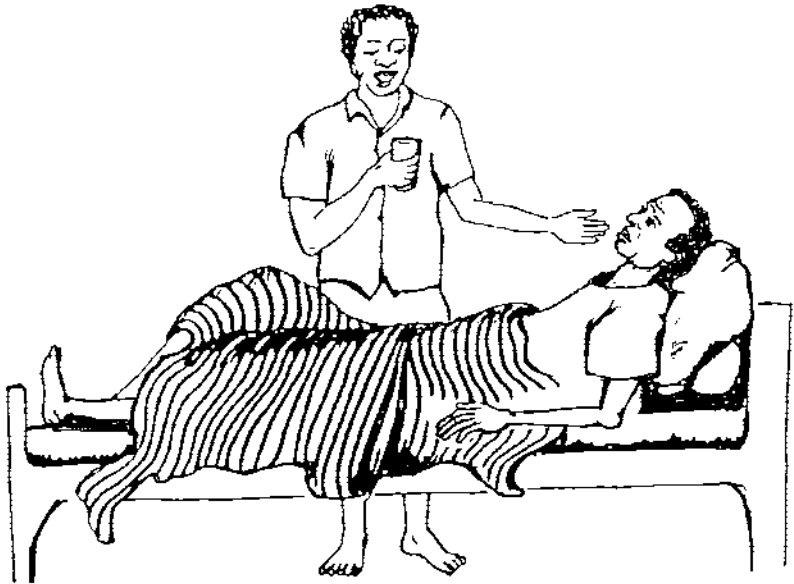
AIDS TIDAK DAPAT DITULARKAN
MELALUI GIGITAN NYAMUK



AIDS TIDAK DAPAT DITULARKAN
MELALUI AIR

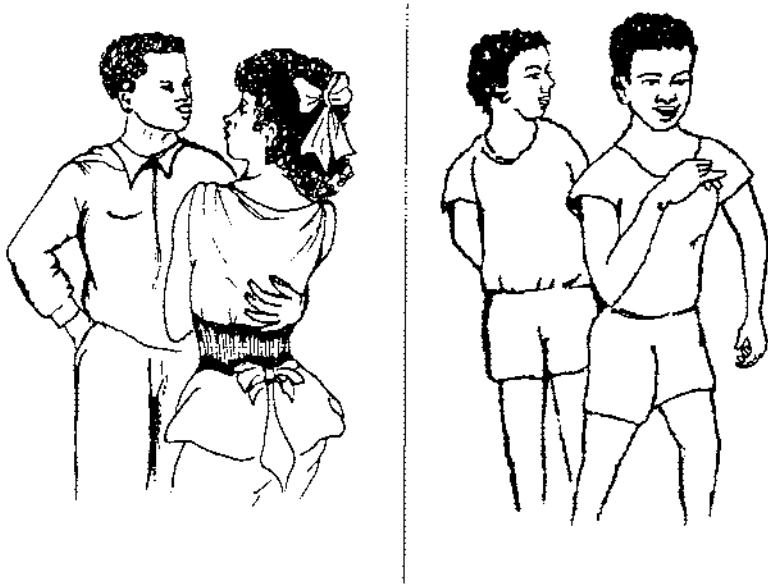
"Tutun dafo raru (malaria), na na'uda dafo AIDS. Tatura tamatu de dafofa AIDS wa tartir si tanen, baisse'im wa na'uda naile sau da. Masi tasumaye nda nanga te. Baisse'im wa AIDS nda naile sauda nanga ri'a."

"Nyamuk menjangkitkan malaria tetapi tidak menularkan penyakit AIDS. Berenang atau mandi di kali bersama orang yang tertular penyakit AIDS tidak akan menularkan penyakit tersebut kepada kami. Mencium orang yang tertular penyakit AIDS pun tidak apa-apa, para penderita penyakit AIDS tidak dapat menularkan penyakit tersebut dengan cara ini."



"Kotu ita tarla'a tamatu de dadafa baisse'im AIDS wa, sa tasalu fara tafantanni fel tam ssoba felni. Suma tayinga fara okwalai na yalada sauni, yi kufai na tadayar ya'a ani kudu."

"Jika kita mengenal seseorang yang menderita penyakit AIDS, kita harus berusaha untuk membantunya dan bersahabat dengannya. Ingatlah bahwa kita tidak boleh bersetubuh dengan orang itu atau terkena darah mereka."



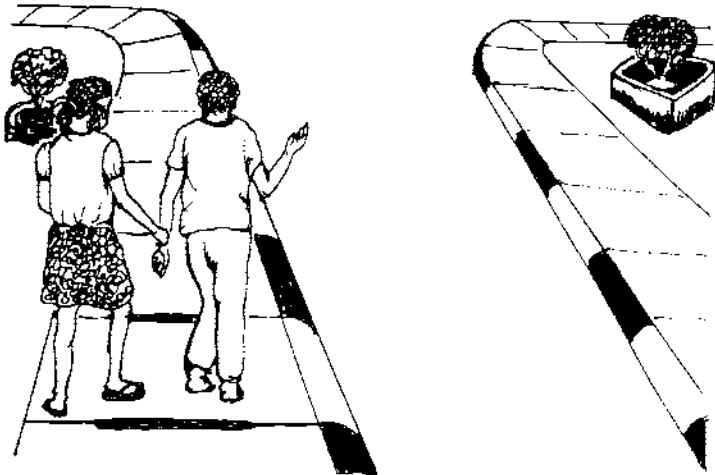
"Tamatu wadi ya'a betai dadafa baisse'im AIDS wa: odar kkwangaiye wadi, yilabu de yaladi sau yilabu, fel tamatu aye fu'u de dadem sakwa di la'om."

"Ada kelompok orang-orang yang rawan tertular AIDS. Mereka adalah para WTS, homoseksual atau siapa saja yang telah mengadakan hubungan seksual dengan banyak orang."



Fel tu, tamatu aye datu'ar kwa'ar re 'uwatu, re dafa'i ya'a daryyaiye fo, fara dasula. Kwa'ar wa dara fo dangai, narkotika. Dafa'i narkotika rufa nai, ongalai undang-undang a'am fai. Kotu darla'a yeni adem nanga wa ya'a afa'i narkotika sa dalini i bui. Kwa'ar re adem tamatu de daryyaiye fo re darangar sobaye kwa'attan ya'a dassula, re fui sa saraiye. Daryyaiye fo kwa'ar narkotika kwangai yu'u, ayiku taryyaida fo ilir de nata'a dayo'aiye, yi kufai na de tamatu aye fu'u daffa'iyie ti, sa ongalai AIDS wa bisa naile sauda bana ilir de.

Juga terdapat obat-obat keras yang orang beli dan pakai dengan cara menyuntik agar mereka merasa senang. Obat-obat ini disebut narkotika. Menggunakan narkotika dengan cara seperti ini dilarang oleh undang-undang, dan dapat diancam dengan hukuman penjara. Obat-obat tersebut membuat pemakainya merasa senang untuk sementara, tetapi akhirnya menyebabkan pemakainya menjadi sakit. Menggunakan narkotika sangat berbahaya karena dengan menggunakan jarum yang kotor atau dengan membiarkan orang lain memakainya juga maka orang itu dapat tertular AIDS. Seseorang bisa terjangkit penyakit AIDS kalau menggunakan jarum suntikan yang sebelumnya telah dipakai oleh seorang penderita AIDS.



"A, kotu fe'a dal tamatu aye fu'u ada kudu i'a, yi kufai na amu yil, yi amu odar, yi sinam basse'im wa ammeye, yi kufai na yala'a sau tamatu betai, sa atu basse'im wa bisa naile sau'a, yi kufai na nai re ame'a ti."

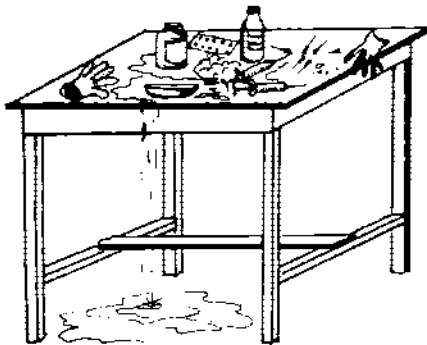
"Kemungkinan besar anda akan tertular atau telah tertular penyakit AIDS, apabila anda telah menerima banyak transfusi darah. Atau apabila suami atau istri anda atau ibu anda menderita AIDS. Atau apabila anda telah mengadakan hubungan seksual dengan banyak orang."

"Kotu, a mfan mol tamatu wadi, sa mfaiyiri de dadi ilir si dal amu kudu ya'a dayokwa. Fel tu, kotu baisse'im wa AIDS ani kwayana te dongalu'u ti, tangalai fun Yusuf, o sa myi fara dafareksa'a fel dayokwa amu kudu. Myi dokter nama msamanni ya'a."

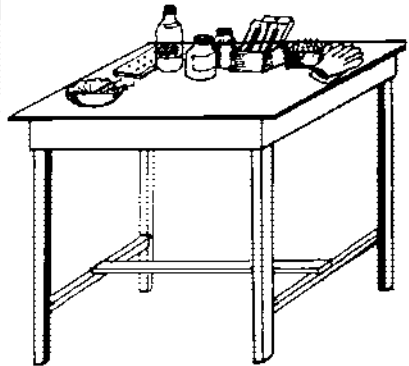
"Tasa'a fai sasin yira wadi fara okwalai na ta'aikwa baisse'im AIDS wa, fel okwalai na tam naile sau aye fu'u. Okwalai na yalada sau tamatu aye fu'u, suma yakwada kwakwai na'en. Sa kotu AIDS wa adayar ya'a'a ti, yi kufai na mfan mol tamatu de ya'a betai sin dadafa baisse'im wa, sa okwalai na mfan tamatu aye fu'u alaidi, masi ya'a na yakwam tu. Kotu nda mrengin wornau wa na yala'a sau tamatu yeni fu'uni, sa mfa'i ttol rumai. Mfa'i ri'a fara msa'a okwalai na AIDS wa naile sauni. Si ngarin mfa'i ttol rumai na, nda asa'a nal tamatu fai baisse'im AIDS wa."

"Apabila anda termasuk dalam kelompok-kelompok ini, anda harus menghubungi departemen kesehatan dan meminta mereka untuk memeriksa darah anda. Juga apabila anda mendapat gejala-gejala seperti Yusuf, anda harus diperiksa. Anda harus menanyakan hal ini kepada seorang dokter."

"Untuk mencegah diri agar tidak terjangkit AIDS, atau untuk mencegah menularkan AIDS kepada orang lain, janganlah mengadakan hubungan seksual dengan orang lain kecuali dengan suami atau istri sendiri. Bila seseorang tertular penyakit AIDS atau termasuk dalam kelompok-kelompok orang rawan yang tertular AIDS, janganlah melakukan hubungan seksual. JIKA seseorang mau melakukan hubungan seksual, orang itu harus menggunakan kondom, karena ini bisa mencegah terjangkitnya penyakit AIDS. Namun, kondom bukanlah jaminan bahwa anda terlindung dari bahaya penularan AIDS."



TIDAK BAIK



BAIK

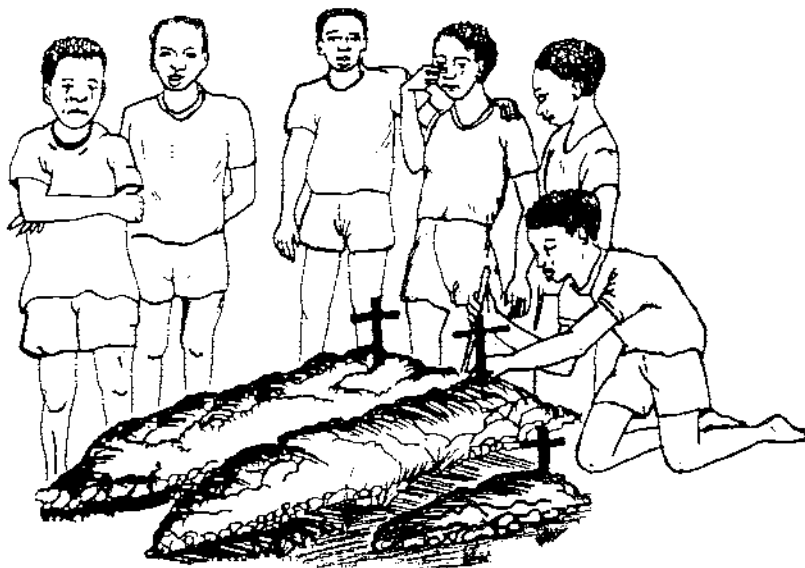
"Kotu tayi ruma saki yi puskesmas, na fara dayaida sa tawuli ya'aye fara dafa'i ilir de tubbaiye, nda sa ilir de danaiye ti, tamadi na yafardi na, nama orama na dayaida. Fel tu, okwai'ai na dam tamatu ada kudu ida. Kotu fara takoi ya'a kudu fui faida, nama orama na dam ida fara okwai'ai na takoi. Ongalai fe'a dayokwa kudu re fara dam i tamatu fara nata'a dam i na darla'a baisse'im AIDS wa sin kwakwai nda dame. Si ruma saki aye fel puskesmas aye, nda dadem rufa ni'a, afo atu ita tu tasa'a."

"Kalau harus berobat ke rumah sakit atau puskesmas di mana saja selalu meminta agar tabung suntikannya dan jarum suntikannya bersih steril bila akan digunakan. Janganlah mengambil transfusi darah kecuali kalau diperlukan untuk menyelamatkan nyawa. Biasanya darah diperiksa akan kecemaran oleh virus AIDS sebelum digunakan untuk transfusi, tetapi hal ini tidak dilakukan di semua rumah sakit atau klinik."



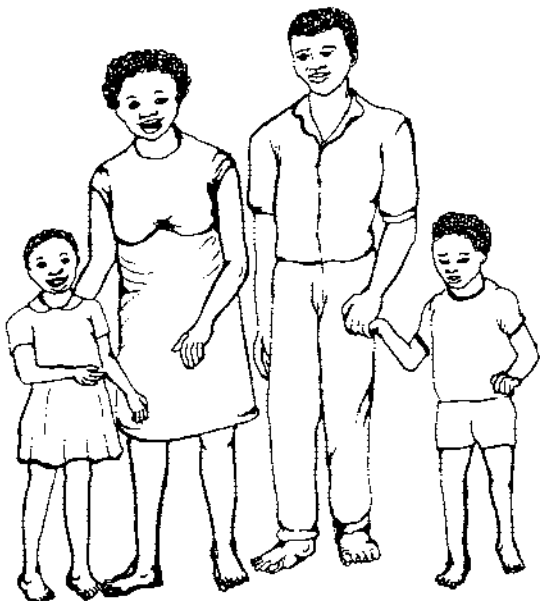
"Kotu tafan rren ya'a kudu, sa tasa'a tam ssobi fel tayo'ai limada si saye. Tanga ri'a fara okwalai na AIDS naile sau tamatu aye fu'u. De dadi ilir, kotu dafantan bingan datalar yi kufai na dayo'ai tamatu ada wubu de kkudiye, sa ani ssoba dafa'i limadi rumai fara okwalai na AIDS wa sin kwakwai daile sauye."

"Dengan menjaga kebersihan dan mengambil tindakan pencegahan apabila dekat darah akan menolong supaya AIDS tidak menular pada orang lain. Petugas-petugas kesehatan sebaiknya memakai sarung tangan bila membantu dalam persalinan atau apabila mereka menangani luka-luka berdarah. Dengan memakai sarung tangan mereka akan terlindung dari bahaya penularan AIDS."



Ani arssirai ya'a Yusuf atura ani kwalar yabil dakoï dam ffui ya'a baisse'im AIDS. AIDS wa, nai wa naile lola sar bai'ui nai, saku nai wa afan wa Maluku ti.

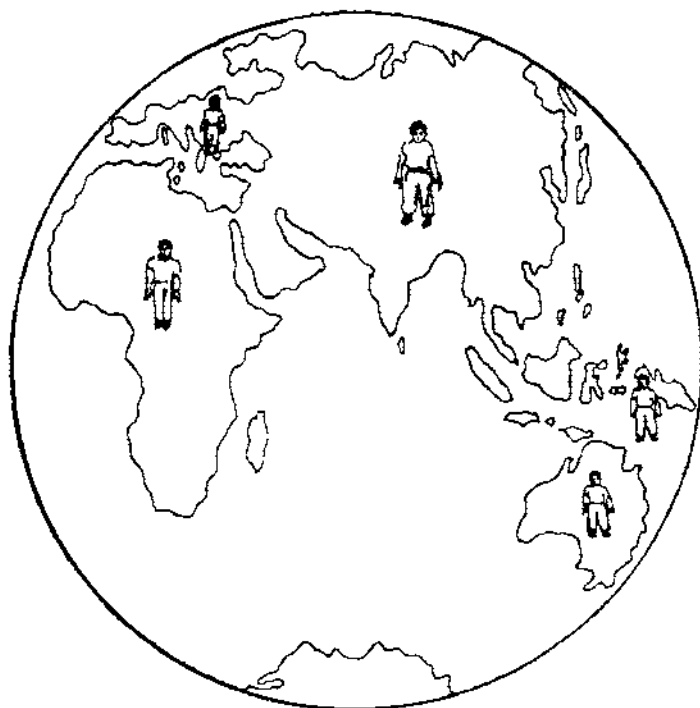
Sangat menyedihkan bahwa seluruh keluarga Yusuf meninggal karena penyakit ini bernama AIDS. Penyakit ini sedang menular dengan cepat di seluruh dunia dan sekarang penyakit AIDS juga terdapat di Maluku.



Kotu ita ada alari uwatu, fel tayinga re datiya i suratu nai yabil fara tasa'a, sa nda ta'aikwa AIDS wa. Okwalai yalada sau odar kkwangaiye, yi kufai na tamatu aye fu'u. Kotu yakwada kwakwai na'en, orama na tafan alaidi. AIDS nai wa alola sar bai'ui nai, sa tasa'a fara okwalai na ta'aikwa, ayiku tamatu de da'aikwa, atu nanga re na dakoi.

Apabila kita berhati-hati dan menghayati tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam buku ini, kita tidak akan tertular AIDS. Jangantah mengadakan hubungan seksual dengan WTS atau orang lain kecuali dengan suami atau istri anda. Penyakit AIDS sedang melanda dunia. Waspadalah agar tidak terjangkit AIDS, karena orang yang terserang penyakit ini pasti akan meninggal.

AIDS AME SAR BAI'UI NAI



Baisse'im AIDS nda nam ani kwa'ar. Tamatu yeni adafa, atu akoi. Sa mima tarssa'ada fai baisse'im AIDS wa, tatura ita ada kwalisan kwakwai si ita ada ssoba si ainnal. Kotu itada alari uwatu, si tayinga taddem wa datiya i suratunai wa, sa baisse'im AIDS wa lar wu'u faida.

Tidak ada pengobatan bagi AIDS. Barangsiapa yang terjangkit AIDS akan meninggal dunia. Marilah, lindungilah diri kami serta kaum kerabat dan sahabat kami dari bahaya penularan AIDS. Apabila kami berhati-hati dan menghayati tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam buku ini, mestinya kami terlindung dari bahaya penularan AIDS.

Teks asli dalam bahasa Inggris

Yusuf Dies because of AIDS

- hal. 1. There is a new disease now in the world. It is called AIDS and can affect any person, young or old. It is an infection caused by a virus and will always lead to death. However it can be prevented by some simple precautions. This is a story about what happens when AIDS strikes.
- hal. 2. Joseph liked to go to town. He would visit girls he knew there, or prostitutes and have sex with them every time he went to town.
- hal. 3. But now he was sick and too weak to go there. No one knew what was wrong. Johannes saw his friend Joseph getting weaker and weaker.
- hal. 4. His symptoms were not specific to any disease that the health worker could determine. Joseph had large swellings on his neck and in his groin, and he had a bad cough. At night he would be feverish and sweat a lot.
- hal. 5. He had had diarrhoea for a long time and his skin was dry and scaly. He had a few purple spots on his skin which were growing larger. More and more of these were appearing. The health worker didn't know what kind of disease would be causing these symptoms. Joseph's wife was pregnant, but she also did not look well. She was losing weight like Joseph.
- hal. 6. One day a doctor came to their village to do some immunisations. Johannes took his friend Joseph to see the doctor.
- hal. 7. The doctor was worried when he saw Joseph and his wife. He had seen people sick with this disease before and knew that it was very serious. He decided that Joseph and his wife needed further examination in town.
- hal. 8. When they got to town, Joseph and his wife had their blood checked at the hospital. The doctor told them that after checking their blood, he knew that they both had the AIDS disease. This was very bad because there was no medicine to cure them. Joseph and his wife would certainly both die before long.
- hal. 9. The doctor explained that probably Joseph had got this disease by having sex with a prostitute or some of the girls in town who had sex with lots of men. Then Joseph had given it to his wife. Since she was pregnant, it would probably be passed on to the child she was carrying, and the child would die too after a while.
- hal. 10. The doctor gave them a little book. The book explained that there are also other ways of getting AIDS. For instance, two men having sex together (homosexual relations) is an easy way to get AIDS too. AIDS is also spread by getting a blood transfusion that uses blood taken from someone who has the disease, or by getting a shot with a dirty needle that was used on someone who has the disease.
- hal. 11. The health worker in Joseph's village now had to be very careful. If he gave Joseph a shot and then accidentally pricked himself with the needle, he could get AIDS too from Joseph's blood on that needle. Also if he didn't clean and boil the syringe and needle before using it again, he could give AIDS to someone else by using that needle on them.

- hal. 12. He could even get AIDS from Joseph's wounds or sores if that blood got into a sore on his own body. This is why any blood spilled on counters should be wiped up with bleach. The table tops in clinics and hospitals should be cleaned with bleach every day. This will help stop the spread of AIDS.
- hal. 13. When Joseph returned to his village, people were afraid of him because he looked so sick. They did not want to catch his disease. They didn't even want to come to his house. Joseph and his wife were very thin and weak and had no friends to help them anymore. Eventually they died.
- hal. 14. When the health worker in their village saw how everyone was afraid and no one wanted to go near Joseph and his wife, he called everyone together and this is what he explained to them all. He said, "This is not necessary. We don't have to be afraid of an AIDS victim."
- hal. 15. "We cannot get AIDS by touching someone, or living with them or visiting them. They cannot give AIDS to us by coughing or sneezing on us, nor can it be passed through food or drink."
- hal. 16. "Mosquitoes spread malaria, but they do not spread AIDS. Swimming or bathing in the river with someone with AIDS will not spread the disease to us. Even kissing someone with AIDS is OK; they cannot give us the disease in that way."
- hal. 17. "So if we know someone with AIDS, we should try to help them and be their friend. Just remember we must not have sex with them or be in contact with their blood."
- hal. 18. "Some people are very likely to get AIDS. They are prostitutes or homosexuals or anyone who has had sex with lots of different people."
- hal. 19. Also there are some strong medicines that people buy and inject themselves with to make them feel good. They are called narcotics. To use narcotics in this way is illegal and you can be arrested and put in jail for doing it. Narcotics make you feel good for a short time but will eventually make you sick. Injecting yourself with narcotics is a very dangerous thing to do, because you can get AIDS from using a dirty needle or sharing it with others. You will get AIDS this way if anyone who has AIDS uses the same needle that you use later.
- hal. 20. "If you have received a lot of blood transfusions, or if your spouse has AIDS, or your mother has AIDS, or if you have sex with several different people, then you are also very likely to get AIDS, or you may already have it."
- hal. 21. "If you are in these groups, you should try to contact the health department and ask them to check your blood for AIDS. Also if you have symptoms like Joseph had, you should be tested. You should ask a doctor about this.

"To prevent yourself from getting AIDS, or to prevent passing AIDS on to others, you should never have sex with anyone except your own husband or wife. You should not have sex at all if you already have AIDS, or if you are in the groups of people who are very likely to get it. If you do have sex anyway, you should use a condom as this may sometimes help prevent the spread of AIDS. However, condoms cannot completely protect you from getting or passing on AIDS."

- hal. 22. "If you have to go to the hospital or clinic somewhere, always insist that they use clean, sterile, syringes and needles if you have blood drawn or get an injection. You should never receive a blood transfusion unless you need it to live. Usually blood is checked for AIDS before it is given to you, but this is not always possible in some places."
- hal. 23. "Using proper cleanliness and precautions when around blood will help not to pass AIDS to other people. Health workers should wear gloves if they are helping to deliver a baby, or when they are exposed to blood like when treating sores and wounds. This will help protect them from getting AIDS."
- hal. 24. It was very sad that Joseph's whole family died from this disease called AIDS. It is spreading rapidly in the whole world and has been found now in Maluku.
- hal. 25. If we are careful and use the precautions explained in this book, we should not get AIDS. Especially remember not to have sex with prostitutes or anyone else except only with your wife or husband. Because this disease is spreading all around the world, if you are not careful about this, you may get AIDS, and if so, you will certainly die from it.
- hal. 26. There is no medicine to cure AIDS. Everyone who gets AIDS will die from it. So, let's protect ourselves and those we love from getting AIDS. If we are careful and follow the precautions explained in this book, we should be protected from getting AIDS.

